

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran menjadi sebuah hal yang penting dalam berjalannya dan pendukung operasional sebuah lembaga. Termasuk lembaga satuan pendidikan dasar, yang memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung aktivitas operasional harian. Kehadiran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi sebuah kajian dalam memberikan intensif dan gaji pegawai. Maka dari itu, setiap pegawai baik pendidik maupun kependidikan wajib untuk melakukan absensi harian, baik saat kedatangan maupun keulangan. Sistem yang digunakan beragam, mulai dari sistem pencatatan kehadiran manual dengan menggunakan tulis tangan, dengan menggunakan kartu hadir didukung oleh mesin pencatat waktu, ataupun dengan alat pencatat waktu kehadiran lainnya. Pencatatan waktu ini dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, yaitu pencatat waktu hadir (*attendance time keeping*) dan pencatatan waktu kerja (*work time keeping*).

Perkembangan teknologi mempengaruhi segala lini kehidupan, baik di perusahaan, dunia bisnis, perbankan, kesehatan dan juga sektor pendidikan. Kebutuhan akan teknologi informasi atau istilah TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang sangat populer sekarang ini sangat tinggi, sehingga penggunaannya sangat erat dalam kehidupan, termasuk di instansi satuan pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu sektor dari target utama penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu sekolah yang berada di tengah-tengah lingkungan kota adalah SD Negeri Bantarjati 9. Angkutan kota lewat di depan sekolah sehingga memudahkan masyarakat untuk menjangkau sekolah, baik untuk masyarakat yang ada di dalam kota maupun bagi masyarakat di luar kota Bogor (Kabupaten Bogor). Nama sekolah ini sudah kenal oleh masyarakat dari sejak didirikannya pada tahun 1985. Lokasi sekolah di jalan Dalurung No.20 Kelurahan Bantarjati Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Orang tua yang menyekolahkan di sekolah ini rata-rata adalah orang tua yang mampu secara ekonomi dan juga memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, sehingga diharapkan kerjasama dengan sekolah dapat terjalin bagus, didukung dengan respon wali murid cukup bagus terhadap kemajuan-kemajuan sekolah.

Kelemahan yang dimiliki dari rata-rata orangtua di sekolah ini dari kalangan keluarga yang sibuk dalam bekerja, dan ada sebagian kecil orangtua yang belum paham tentang kebutuhan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga kadang-kadang menjadi kendala untuk sekolah. Fisik bangunan sekolah SD Negeri Bantarjati sebagian besar sudah bagus lantai dua dan satu, tersedia 11 ruang dari kebutuhan 13 ruang,

sehingga perlu dibantu oleh pemerintah karena sekarang sudah termasuk kedalam sekolah gratis.

Siswa yang masuk ke sekolah ini beragam dari kalangan keluarga mampu yang memiliki ekonomi cukup dan latar belakang gizi yang baik dan keluarga dari keluarga yang kurang mampu, sehingga jika diberi kesempatan rata-rata mampu untuk berprestasi baik dibidang akademik maupun dibidang non akademik. banyak prestasi yang sudah dicapai oleh sekolah ini baik di tingkat kecamatan, kota, propinsi bahkan sampai dengan nasional. Sarana prasarana di sekolah ini sudah termasuk cukup lengkap beberapa media pembelajaran telah dimiliki oleh sekolah ini baik untuk mata pelajaran sosial, eksak, kesenian, olahraga maupun agama. Untuk mengembangkan Iptek sekolah telah memiliki lab komputer dan ekskul bahasa inggris. Hanya tinggal beberapa media pembelajaran yang perlu dilengkapi untuk mendukung optimalisasi pembelajaran dan operasional sekolah, salah satunya adalah mesin kehadiran.

Masa ke masa kian berganti, alat kehadiran sudah semakin berkembang dan canggih. Bahkan beralih bukan hanya dengan menekan kartu pada slot mesin, tetapi saat ini hanya dengan menempelkan kartu tersebut kehadiran sudah bisa dicatatkan. Lebih kekinian lagi, kehadiran dicatatkan melalui sistem biometrik. Tenaga kerja atau karyawan dapat mencatatkan kehadiran mereka melalui identifikasi bagian tubuh, seperti mata, sidik jari, wajah, dan suara.

Dalam pelaksanaan kehadiran harian, terdapat permasalahan yang muncul. Setiap hari pendidik sering lupa atau tidak sempat mencatat, karena kurang praktis dalam pengisian kolom lembar kehadiran. Selain itu proses yang dilakukan secara manual ini membutuhkan waktu, karena harus mengisi nama, NIP, hari, tanggal dan waktu serta tanda tangan. Hal ini memerlukan waktu 10 sampai 15 menit. Sedangkan pendidik seharusnya dapat memanfaatkan waktu tersebut untuk persiapan dan pengkondisian pembelajaran. Permasalahan berikutnya ada pada administrasi di rekap akhir bulan yaitu tidak efisien untuk merekap dan melihat satu per satu kehadiran pendidik. Kendala ini ditemui oleh tenaga administrasi pendidikan. Permasalahan ini muncul setiap hari dan setiap bulan. adalah secara berulang-ulang, salah satu permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya mencatat kehadiran pegawai pendidik dan tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kemudian dibuat sebuah sitem informasi kehadiran yang bertujuan untuk memudahkan proses kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan. Sistem informasi kehadiran yang diusulkan pada penelitian dan penulisan memiliki fokus dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi

waktu kehadiran. Imbas dari sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai, sehingga meminimalkan kecurangan jam kerja.

Perancangan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*hypertext Preprocessor*). PHP merupakan bahasa pemrograman yang bekerja dalam sebuah webserver. Dengan menggunakan program PHP, diharapkan sistem akan menjadi lebih interaktif dan dinamis. Proses penyimpanan data kehadiran pegawai pendidik dan tenaga kependidikan akan disimpan dalam *database* MySQL. Database MySQL dapat dibuat dengan menggunakan *tools phpmy Admin* atau menggunakan sebuah *script* PHP.

Penelitian serupa telah dilakukan dalam meningkatkan sistem informasi kehadiran. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai landasan dan pijakan untuk melaksanakan penelitian ini. Selain itu, kajian pustaka yang dilakukan menjadi salah satu penerapan dari metode penelitian. Hal ini berkaitan dengan analisis kebutuhan, desain, pemrograman, pengujian dan penginstalan, serta mengetahui orang lain yang spesialisasi dan area penelitiannya dibidang ini.

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengembangkan Sistem Kehadiran Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Bantarjati 9 Bogor. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif Pengumpulan data dilakukan melalui metode interview dan dokumentasi. Penelitian ini hanya terbatas pada perancangan kehadiran pendidik.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kemudian diidentifikasi masalah yang muncul, yaitu:

- a. Proses kehadiran harian pendidik dan tenaga kependidikan belum efisien.
- b. Administrasi rekap absen manual menyulitkan tenaga administrasi kependidikan.

C. Rumusan Masalah

a. Problem Statement

Belum adanya sistem kehadiran yang tepat untuk optimalisasi kehadiran.

b. Research Question

Bagaimana mengembangkan aplikasi sistem informasi kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan metode prototype di SDN Bantarjati 9?

D. Maksud dan Tujuan Pengembangan

a. Maksud

Melakukan pengembangan kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan metode prototype di SDN Bantarjati 9.

b. Tujuan

1. Mengefektifkan sistem kehadiran Pendidik dan Tenaga Kependidikan supaya tidak dilakukan berulang.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan metode prototype.

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk ini berupa desktop dimana setiap Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat mengakses sistem kehadiran sehingga diharapkan dapat:

1. Proses kehadiran secara cepat dan akurat.
2. Mengurangi kecurangan pada proses kehadiran dan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Signifikasi Pengembangan

Sistem ini berbasis desktop, dengan menggunakan bahasa PHP dan menggunakan database MySQL dimana data tersebut diambil dari data pokok peserta didik

F. Signifikasi Pengembangan

Sistem ini berbasis desktop, dengan menggunakan bahasa PHP dan menggunakan database MySQL, dimana data tersebut diambil dari data pokok peserta didik

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

a. Asumsi

1. Sebagian sekolah sudah memiliki fasilitas komputer yang memadai dan didukung dengan adanya wifi/Hotspot area.
2. Sebagian besar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat mengoperasikan komputer dan mengakses internet dengan baik.
3. Sebagian besar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki kemudahan mengakses internet dan memiliki perlengkapan yang dimiliki.

b. Keterbatasan Penelitian

1. Pengembangan
Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga

rancangan dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada kehadiran Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

2. Kekurangan

Penelitian ini dilakukan hanya pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Banatarjati 9 Kec. Bogor Utara Kota Bogor.

H. Definisi Istilah dan Operasional

1. Website merupakan kumpulan halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam World Wide Web (WWW) di internet.
2. Pemrograman adalah proses menulis, memperbaiki error (bug) dan pengujian terhadap suatu program. Pemrograman terdapat kode yg ditulis dengan berbagai bahasa pemrograman.
3. Literatur Review adalah uraian tentang teori, temuan, dan, bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang diteliti.
4. Prototype adalah proses pembuatan model sederhana software yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal.